

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. R. Pramono Soedomo (Soedomo, 2010)

Melakukan penelitian tentang “**Analisis Pilihan Transportasi Mudik Lebaran Tahun 2010 Masyarakat Jabodetabek**” dikatakan Mobilitas orang dan kendaraan pada waktu yang bersamaan membutuhkan pilihan moda transportasi yang sesuai dengan kebutuhan kebutuhan calon pemudik lebaran. Melalui metodologi *Analytic Hierarchy Process* (AHP), pemetaan kebutuhan moda transportasi yang sesuai dengan kriteria Aman, Cepat, dan Murah. Jenis moda transportasi yang dipilih adalah kendaraan pribadi, angkutan umum, kereta api, kapal laut dan pesawat terbang. Hasil penelitian menunjukkan 75,5 persen dari 330 responden memilih kriteria Aman, 14,8 persen memilih kriteria cepat. sampai tujuan, dan 9,7 persen memilih perjalanan dengan biaya relatif murah. Dari aspek jenis yang paling aman transportasi, responden memilih perkeretaapian pada peringkat pertama dengan total 41,6 persen responden. Peringkat nomor dua kendaraan pribadi dengan 31,9 persen responden. Sedangkan kriteria untuk Cepat, peringkat pertama adalah Pesawat Terbang dan Kereta Api 56,4 persen dengan nilai 18,5 persen. Murah Adapun kriteria, peringkat pertama Kereta api 47,8 persen dan kendaraan pribadi 25,7 persen. Dengan pemilihan moda transportasi Kereta Api sebagai moda yang mendapat prioritas utama dalam hal keamanan, rendah harga dan cepat, disarankan agar sarana dan prasarana, infrastruktur perkeretaapian menjadi prioritas ditingkatkan, termasuk pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, perbaikan dan pemeliharaan jalan dan jembatan yang disiapkan jalur mudik panjang sehari-hari sebelum kegiatan mudik berlangsung, perlu dilakukan uji coba reformasi kebijakan dan peningkatan pengawasan lalu lintas kendaraan bermotor kendaraan pada rambu-rambu umum.

2. Narti (Narti et al., 2020)

Melakukan penelitian tentang **“Pemilihan Angkutan Mudik Lebaran Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process*”** dikatakan Angkutan umum adalah perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Dalam pemilihan angkutan umum untuk mudik terkadang sulit untuk menentukan transportasi yang cocok untuk digunakan. Dalam hal ini masyarakat dapat dibantu dengan metode sistem pendukung keputusan, salah satunya adalah Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). AHP sendiri adalah metode pemecah situasi yang kompleks dan tidak terstruktur, dan mengatur bagian atau variabel menjadi hierarki pembentuk. Dalam menentukan keputusan dengan menggunakan metode AHP masyarakat dapat menentukan transportasi yang mana lebih penting dengan memberikan tingkat kepentingan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan empat kriteria yaitu harga, pelayanan, kualitas dan tujuan perjalanan. Dalam penelitian ini juga diambil empat alternatif yaitu bus, pesawat, kereta api dan kapal laut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam memilih kendaraan yang tepat untuk mudik lebaran.

3. Sapri (Sapri et al., 2016)

Melakukan penelitian tentang **“Analisis Pemilihan Moda Angkutan Mobil Pribadi Dengan Moda Angkutan Umum (Travel) Tujuan Bengkalis-Pekanbaru”** dikatakan Moda transportasi darat terdiri dari mobil pribadi, angkutan umum dan sepeda motor. Dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis moda transportasi mobil pribadi dengan umum mobil pengangkut. Untuk mengetahui kecenderungan konsumen dalam memilih transportasi antara mobil pribadi dengan mobil angkutan umum (*travel*). Pada penelitian ini digunakan metode (*Analytic Hierarchy Process*). AHP adalah solusi untuk mencegah berbagai peringkat struktur hierarkis berdasarkan kriteria objektif subkriteria dan pilihan atau alternatif (dekomposisi). Dan untuk hasil dari analisis data, pemilihan kriteria dan alasan dalam pemilihan moda transportasi Bengkalis-Pekanbaru faktor keamanan mendapat prioritas tertinggi bobot 0,38281 atau 36%, kemudian faktor kenyamanan dengan bobot prioritas 0,31866 atau 32%, kemudian faktor biaya dengan bobot

prioritas 0,15926 atau 16%. Untuk pemilihan alternatif moda yaitu mobil pribadi alternatif yang memiliki bobot prioritas tertinggi sebesar 0,58803 atau 58% sedangkan mobil angkutan umum memiliki bobot prioritas 0,42304 atau 42%.

4. Michael (Lyseptiano & Putranto, 2019)

Melakukan penelitian tentang “**Karakteristik Transportasi Saat Liburan Hari Raya Idul Fitri Pada Responden Di Jabodetabek Yang Masih Memiliki Orang Tua**” Sebagai negara dengan presentase penduduk Muslim yang tinggi, di Indonesia liburan panjang Idul Fitri melibatkan jutaan perjalanan yang dilakukan. Beberapa tahun belakangan ini, mudik menjadi satu fenomena sosial keagamaan yang menarik untuk diperbincangkan, karena telah menjadi fenomenal di lingkungan masyarakat Indonesia. Mudik umumnya dikenal sebagai salah satu tradisi di Idul Fitri yang merupakan kegiatan pulang kampung dari suatu tempat ke kota kelahiran mereka. Fenomena ini dipahami sebagai hari libur massal masyarakat. Tidak hanya Muslim yang pulang kampung pada hari liburan Idul Fitri namun juga digunakan oleh non-Muslim untuk berlibur bersama keluarga. Oleh karena itu, besarnya orang yang bepergian pada masa ini biasanya sangat luar biasa. Suasana mudik dapat dilihat dari tingginya volume lalu lintas kendaraan, bus antarkota, dll pada jalan raya. Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik transportasi saat liburan hari raya Idul Fitri pada responden di Jabodetabek yang masih memiliki orang tua. Sebagai alasan utama untuk jumlah besar orang-orang yang bepergian untuk melakukan perjalanan kepada mereka yang kedua orang tuanya masih hidup. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis selisih rata-rata (*T-Test*) dan tabel silang untuk melihat perbedaan signifikan pada karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, agama, pekerjaan, tempat tinggal, tempat tujuan, waktu tempuh, waktu berangkat, waktu balik, lama pulang kampung, dan pemilihan moda transportasi.

5. Sugiyanto (Sugiyanto et al., 2021)

Melakukan penelitian tentang “**Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process***” Ketersediaan transportasi darat khususnya kendaraan pribadi di Bali terus menunjukkan peningkatan seiring dengan perputaran roda perekonomian, ketersediaan transportasi selain memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Bali juga memberikan dampak negatif salah satunya adalah kemacetan. Program Bus Trans Sarbagita sebagai salah satu bentuk transportasi massal hadir untuk menjawab persoalan kemacetan di Bali malah kurang mendapat sambutan yang baik untuk itu perlu diketahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Bali dalam memilih moda transportasi antara kendaraan pribadi dan transportasi massal agar dapat meningkatkan minat masyarakat Bali untuk menggunakan moda transportasi massal secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda antara transportasi massal dan kendaraan pribadi menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dengan studi eksploratif dengan responden pengguna moda yang dipandang sebagai expert dalam sudut pandang pemilihan moda transportasi. Hasil analisis diperoleh bahwa keselamatan (28,3%) menjadi faktor utama dalam pemilihan moda transportasi yang diikuti oleh faktor keamanan (23,3%), kehandalan (12,3%), kenyamanan (11,7%), kebersihan (10,2%), aksesibilitas (8,4%), dan biaya (5,8%) untuk solusi kendaraan pribadi (74.4%) menjadi moda transportasi teroilih dibandingkan dengan kendaraan umum (25.6%.) berdasarkan faktor – faktor tersebut.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	R. Pramono Soedomo, (2010)	Analisis Pilihan Transportasi Mudik Lebaran Tahun 2010 Masyarakat Jabodetabek	penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis transportasi dan kriteria yang menjadi pilihan bagi para pemudik pada lebaran tahun 2010 ini dan alasan-alasan yang digunakan pada pemilihan jenis transportasi tersebut	AHP	Hasil penelitian menunjukkan 75,5 persen dari 330 responden memilih kriteria Aman, 14,8 persen memilih kriteria cepat. sampai tujuan, dan 9,7 persen memilih perjalanan dengan biaya relatif murah. Dari aspek jenis yang paling aman transportasi, responden memilih perkeretaapian pada peringkat pertama dengan total 41,6 persen responden. Peringkat nomor dua kendaraan pribadi dengan 31,9 persen responden. sedangkan kriteria untuk Cepat, peringkat pertama adalah Pesawat Terbang dan Kereta Api 56,4 persen dengan nilai 18,5 persen. Murah Adapun kriteria, peringkat pertama Kereta api 47,8 persen dan kendaraan pribadi 25,7 persen.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
2	Narti, (2020)	Pemilihan Angkutan Mudik Menggunakan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i>	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan transportasi dalam memenuhi dan menunjang kebutuhan para pemudik yang akan pulang ke kampung halaman, menggunakan jasa angkutan umum	AHP	Hasil dari pengolahan data menggunakan metode (AHP) di dapatkan bahwa moda transportasi Kereta Api menjadi prioritas pertama dengan 29%%, dan disusul peringkat kedua ada Pesawat dengan 24,7% , peringkat ketiga ada Kapal laut dengan 24,3% dan terakhir ada transportasi Bus dengan 22%.
3	Sapri, (2020)	Analisis Pemilihan Moda Angkutan Mobil Pribadi Dengan Moda Angkutan Umum (Travel) Tujuan Bengkulu-Pekanbaru dikatakan Moda transportasi darat terdiri dari mobil pribadi	Untuk mengetahui kecenderungan konsumen dalam memilih transportasi antara mobil pribadi dengan mobil angkutan umum (<i>travel</i>)	AHP	Hasil analisis data pemilihan kriteria merupakan faktor keamanan yang mendapat prioritas tertinggi bobot 0,38281 / 36%, lalu faktor kenyamanan dengan bobot prioritas 0,31866 atau 32%, lalu faktor biaya dengan bobot prioritas 0,15926 / 16%. Untuk pemilihan alternatif moda mobil pribadi memiliki bobot prioritas tertinggi sebesar 0,58803 atau 58% sedangkan mobil angkutan umum memiliki bobot prioritas 0,42304 atau 42%.

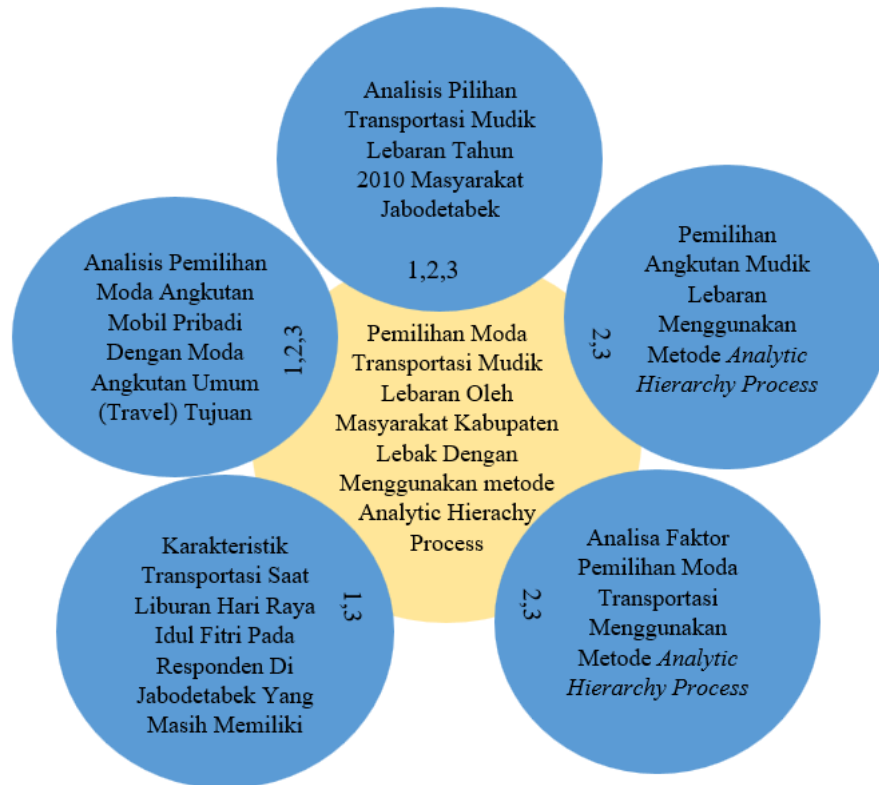
No	Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
4	Lyseptiano & Putranto, (2019)	Karakteristik Transportasi Saat Liburan Hari Raya Idul Fitri Pada Responden Di Jabodetabek Yang Masih Memiliki Orang Tua	Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik transportasi saat liburan hari raya Idul Fitri pada responden di Jabodetabek yang masih memiliki orang tua	<i>T-Test</i>	Sebagian besar responden akan menuju Pulau Jawa. Puncak waktu berangkat adalah pada H-2. Puncak waktu balik adalah H+ \geq 8. Sebagian besar responden menggunakan mobil pribadi. Responden yang berangkat sebelum Idul Fitri memiliki durasi di kampung yang lebih lama dibandingkan dengan yang berangkat pada hari Idul Fitri atau setelahnya. Waktu tempuh ke Pulau Jawa akan lebih lama dibandingkan ke luar Jawa dikarenakan sebagian besar responden dengan tujuan Pulau Jawa menggunakan moda transportasi darat. Responden yang menggunakan mobil pribadi memulai perjalanan ke kampung rata-rata lebih awal dibandingkan responden yang menggunakan transportasi umum.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
5	Sugiyanto et al., (2021)	Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda antara transportasi masal dan kendaraan pribadi	AHP	Hasil analisis diperoleh bahwa keselamatan (28,3%) menjadi faktor utama dalam pemilihan moda transportasi yang diikuti oleh faktor keamanan (23,3%), kehandalan (12,3%), kenyamanan (11,7%), kebersihan (10,2%), aksesibilitas (8,4%), dan biaya (5,8%) untuk solusi kendaraan pribadi (74.4%) menjadi moda transportasi teroilih dibandingkan dengan kendaraan umum (25.6%.) berdasarkan faktor – faktor tersebut.

(Sumber: Hasil Ulasan Penulis 2023)

2.2 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Diagram Keterkaitan Penelitian

(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

Keterangan :

1 = Tujuan

2 = Metode pengumpulan data

3 = Analisis data